

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Dharma Lautan Utama adalah sebuah perusahaan yang melayani transportasi laut dan penyeberangan feri di seluruh Indonesia yang diperuntukkan terutama dari golongan menengah kebawah. Hal itu menyebabkan muatan disegala lini harus sesuai dengan kemampuan pengguna, akan tetapi PT. Dharma Lautan Utama dalam memberikan layanan transaksi pemesanan tiket masih menggunakan sarana komunikasi telepon, atau pelanggan langsung ke tempat penjualan tiket, hal ini dapat menyulitkan pelanggan yang tidak mempunyai waktu untuk datang ke tempat penjualan tiket untuk memesan tiket kapal dan mencari informasi mengenai tarif dan jadwal keberangkatan.

Indonesia adalah negara yang dikenal sebagai negara maritim yang sebagian besar luas wilayahnya merupakan perairan dan terdiri atas pulau-pulau. Oleh sebab itu sarana transportasi laut sangat penting untuk menghubungkan pulau – pulau yang tersebar di seluruh Indonesia. Salah satu transportasi laut adalah angkutan laut yang berupa kapal. Kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut. Angkutan kapal laut merupakan usaha perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang penyedia jasa angkutan laut. Jasa angkutan laut meliputi jasa angkutan penumpang dan muatan barang.

Transportasi laut mempunyai peranan yang sangat penting di negara Indonesia. Armada angkutan laut yang mendukung dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa, dimana Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Jasa angkutan laut tersebut dapat mendorong terjadinya perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membantu kelangsungan kehidupan dan meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Angkutan laut mempunyai karakteristik pengangkutan secara nasional yang dapat menjangkau seluruh wilayah melalui perairan perlu dikembangkan potensi dan ditingkatkan perannya sebagai penghubung antar wilayah, baik nasional maupun internasional termasuk lintas batas. Karena itu digunakan sebagai sarana untuk menunjang, mendorong, dan menggerakkan pembangunan nasional dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat serta menjadi perekat Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam tulisan ini penulis mengkhususkan mengadakan analisis pada Ship Agent, bagian *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal. Ship Agent adalah usaha yang mengkhususkan diri dalam pelayanan jasa mewakili kepentingan pemilik kapal di pelabuhan dimana ship agen itu berada. Setiap angkutan laut yang berlayar pasti akan singgah di pelabuhan untuk melakukan pemuatan dan pembongkaran barang, serta embarkasi dan debarkasi penumpang. Disini diatur rencana kedatangan dan keberangkatan kapal dan segala keperluan yang dibutuhkan oleh kapal.

Dalam pelaksanaan proses *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal terkadang terdapat permasalahan yaitu pada proses kegiatan/ aktivitas penanganan masuk dan keluar kapal. Dalam pelaksanaannya banyak ditemukan hambatan – hambatan berupa dokumen atau sertifikat kapal. Hambatan – hambatan tersebut berupa dokumen atau sertifikat kapal yang sudah habis masa berlakunya, informasi kedatangan kapal yang kurang akurat menjadi terlambat dan belum tersedianya fasilitas dermaga untuk tempat sandar kapal karena masih ditempati oleh kapal lain. Hal tersebut apabila tidak segera di tangani, maka akan menghambat kelancaran operasional kapal selama di Pelabuhan.

Maka penulis tertarik untuk mengetahui kegiatan penanganan dan pengurusan Clearance pada PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang untuk itu penulis memilih judul **“Penanganan dan Pengurusan Clearance In dan Clearance Out Oleh PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang”**. Pemilihan judul ini ditunjang oleh pengalaman penulis dalam

melaksanakan Praktek Darat (Prada) selama empat bulan di PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu praktek darat (Prada) dan berdasarkan latar belakang di atas supaya tidak menyimpang dari judul atau tema serta terfokus pada materi permasalahan, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penanganan *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Dharma Kencana oleh PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam penanganan *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Dharma Kencana oleh PT. Dharma Lautan Cabang Semarang?
3. Kendala - kendala apa saja yang terjadi ketika pelaksanaan *Clearance In* dan *Clearance Out* KM. Dharma Kencana?
4. Instansi-instansi mana saja yang terkait dalam pelayanan *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal KM. Dharma Kencana?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan
 - a. Untuk mengetahui proses penanganan *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal oleh PT. Dharma Lautan Cabang Semarang.
 - b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang di perlukan dalam proses penanganan *Clearance In* dan *Clearance Out* kapal oleh PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang.
 - c. Untuk mengetahui kendala – kendala apa saja yang timbul dalam penanganan *Clearance In* dan *Clearance Out* tersebut.
 - d. Untuk mengetahui instansi-instansi yang terkait dalam pelayanan *Clearance In* dan *Clearance Out*
2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ataupun penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi penulis maupun pembaca sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program Diploma Tiga (D3) Nautika, serta memperdalam wawasan penulisan mengenai proses penanganan kedatangan (*clearance in*) dan keberangkatan kapal (*clearance out*).

b. Bagi STIMART “AMNI” Semarang

Diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi dan sebagai sarana hubungan kerja sama antara akademi dan PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang.

1) Bagi PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang

Diharapkan tulisan ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan sebagai evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

2) Bagi Pembaca

Karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai proses *clearance in* dan *clearance out* kapal serta sebagai bahan referensi.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi 5 (lima) bab. Setiap bab diuraikan menjadi beberapa sub bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai hal pokok sumber latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka/ teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis baik teori yang berasal

dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *online* dan berisikan gambaran umum objek penelitian/ riset (tempat observasi saat pelaksanaan prada di perusahaan gambaran umum objek pengamatan tentang PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang).

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisikan mengenai metodologi pengamatan data dalam hal jenis dan sumber data serta bagaimana cara/ metode yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi objek pengamatan yaitu, PT. Dharma Lautan Utama Cabang Semarang dan hasil pembahasan atas rumusan masalah yang diambil penulis mengenai kegiatan yang dilakukan PT. Dharama Lautan Utama Cabang Semarang saat melayani kapal.

BAB 5 PENUTUP

Bab yang berisi tentang jawaban dari tujuan dan merupakan inti dari pembahasan pengamatan atau kesimpulan serta saran, ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data.